

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana mengedarkan minuman keras tanpa izin di Kota Jambi serta kendala dalam pelaksanaannya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penegakan hukum terhadap pelaku mengedarkan minuman keras tanpa izin di Kota Jambi? dan 2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam penegakan hukum terhadap pelaku mengedarkan minuman keras tanpa izin di Kota Jambi? Penelitian ini menggunakan metode yuridis-empiris dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan studi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penegakan hukum dilakukan melalui cara Pre-emptif, Preventif dan Represif oleh aparat penegak hukum, seperti razia, penyitaan barang bukti, dan pemberian sanksi hukum kepada pelanggar. (2) Kendala dalam pelaksanaan penegakan hukum meliputi kurangnya sumber daya manusia, terbatasnya fasilitas dan anggaran, lemahnya pengawasan di tingkat distribusi, serta rendahnya kesadaran masyarakat mengenai bahaya minuman keras. Saran dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan koordinasi antarinstansi, penambahan fasilitas dan anggaran operasional, serta intensifikasi edukasi kepada masyarakat terkait risiko minuman keras.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Minuman Keras Tanpa Iizin

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze law enforcement against perpetrators of the crime of distributing alcoholic beverages without license (illegal) in Jambi City, as well as the challenges faced in its implementation. The research questions are: 1) How is law enforcement carried out against perpetrators of the crime of distributing alcoholic beverage illegal in Jambi City? and 2) What are the challenges faced in law enforcement against perpetrators of this crime in Jambi City? This study uses a juridical-empirical method with data collection techniques through literature studies and field research. The results show that: (1) Law enforcement is carried out through pre-emptive, preventive, and repressive measures by law enforcement officials, such as raids, confiscation of evidence, and the imposition of legal sanctions on offenders. (2) The challenges in law enforcement include a lack of human resources, limited facilities and budget, weak supervision at the distribution level, and low public awareness of the dangers of adulterated alcoholic beverages. This study suggests the need to improve inter-agency coordination, increase operational facilities and budget, and intensify public education on the risks associated with alcoholic beverages.

Keywords: Law Enforcement, Alcoholic Beverages Illegal